BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dengan semakin pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi pada masa sekarang ini, yang ditandai oleh karakteristik dunia yang semakin kompetitif dan kompleks. Dengan semakin kompleknya masalah yang dihadapi dimasa sekarang ini menyebabkan persaingan hidup semakin ketat dan segala kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat.

Pembangunan ketenagakerjaan menuntut sumber daya manusia yang handal yang dapat diarahkan pada peningkatan harkat, martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan diri, sehingga perlu makin ditingkatkan perencanaan ketenagakerjaan yang terpadu dan menyeluruh dalam rangka penyusunan rencana ketenagakerjaan yang bersifat nasional.

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan dan karenanya menggunakan kriteria efisiensi sebagai alat pengukurnya, karena itulah perusahaan membutuhkan alat perencanaan dan pengendali keuntungan. Gambaran di atas menuntut calon tenaga kerja harus benar-benar siap dan mempunyai keahlian dan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, sehingga dengan kemampuan dan keahlian itu dapat mengelola suatu perusahaan dengan baik.

PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur sebagai salah satu pelaku ekonomi atau BUMN yang bergerak dalam usaha kelistrikan, keuntungan yang diperoleh PT. PLN adalah dari penjualan tenaga listrik. Dalam setiap aktivitasnya

harus membuat dan mencatat setiap proses keuangan sehingga tersaji suatu laporan Keuangan. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan secara sistematis serta penginterprestasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri atas Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Arus Kas serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos Neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap Laporan Laba Rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Semua itu merupakan modal utama dari sebuah perusahaan dan maju mundurnya perusahaan dapat terlihat dari positifnya Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan pada suatu perusahaan merupakan dasar untuk menentukan posisi keuangan, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya Laporan Keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Dalam rangka penyajian Laporan Keuangan, biasanya suatu perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sebagai pedoman akuntansi pada perusahaannya. PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur dalam menyelenggarakan proses akuntansi, perlu memiliki kebijakan akuntansi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan perlakuan akuntansi. Dengan demikian dapat diperoleh informasi keuangan yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan, serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim digunakan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hal yang terpenting adalah bahwa Laporan Keuangan tersebut merupakan alat untuk mempertanggung jawabkan keadaan perusahaan kepada pemilik perusahaan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Keuangan. Demikian pula di PT. PLN (persero) untuk mengetahui informasi yang berhubungan atau menyangkut seluk beluk tentang hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan, maka perlu dibuat laporan keuangan.

Laporan Rugi Laba merupakan salah satu laporan yang diperlukan oleh setiap perusahaan karena, Laporan Rugi Laba adalah sarana informasi tentang Rugi atau Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan Rugi Laba diperlukan oleh manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan, untuk mengetahui dan menyakinkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan berjalan lancar sesuai dengan rencana sehingga menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan Rugi Laba yang diperlukan oleh manajemen tersebut, digunakan untuk memformulasikan pokok-pokok kebijaksanaan perusahaan dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat khusus dan mempunyai akibat dalam masa yang relatif panjang

Bertitik tolak dari uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan kuliah kerja praktek ini dengan judul **" Prosedur Penyusunan Laporan Rugi Laba di PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat UPP Bandung Timur ".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan gambaran kepada pembaca umumnya mengenai kegiatan perusahaan.
2. Sebagai pedoman untuk melihat perbedaan yang nyata mengenai dunia kerja dengan teori-teori ilmu yang didapat dibangku kuliah.
3. Mengetahui kebijakan akuntansi atas Laporan Rugi Laba di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.
4. Mengetahui komponen-komponen yang ada dilaporan Rugi Laba yang dibuat oleh PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.
5. Mengetahui proses penyusunan Rugi Laba yang dibuat oleh PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Setelah melakukan kuliah kerja praktek ini penulis dapat merasakan manfaat yang didapat baik itu bagi penulis, perusahaan dan pembaca.

1. Manfaat yang dirasakan bagi penulis :
   - Mengetahui cara penyajian laporan Rugi Laba yang dibuat PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.
   - Memperoleh pengalaman yang sangat berharga untuk mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dalam memasuki dunia kerja.
   - Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dibidang akuntansi.

2. Manfaat yang dirasakan bagi perusahaan :
   - Mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan yang sekiranya dianggap perlu.
3. Manfaat yang dirasakan bagi pembaca :
   - Untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
   - Dapat meningkatkan sumber daya manusia yang profesional yang diharapkan dunia kerja.

1.4 Metode Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan diperusahaan dengan teori yang ada kemudian dibandingkan dan dibuat kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. *Field Research*

   Yaitu dilakukan dengan cara peninjauan dan pengamatan langsung kelapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang terjadi diperusahaan, serta melakukan wawancara dengan para karyawan dan staf yang berhubungan dengan bagian akuntansi.

2. *Library Research*

   Yaitu suatu metode penyusunan laporan kuliah kerja praktek dengan cara kepustakaan. Penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data-

data yang didapat dari buku-buku, catatan-catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.

1.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Kuliah kerja Praktek dilakukan di perusahaan PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat UPP Bandung Timur, yang beralamat di jalan P.H.H Mustapa No.45 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek dimulai dari tanggal 13 September dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2001.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM